

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal yang digambarkan dengan variabel profitabilitas, likuiditas, *firm size*, *growth opportunity*, *bussines risk*, *tax* dan kepemilikan institusional pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian tahun 2010 - 2014.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain:

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan pembiayaan yang *listed* di BEI Periode 2010 sampai dengan 2014.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan pembiayaan yang *listed* di BEI periode 2010 sampai dengan 2014.
3. *Firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan pembiayaan yang *listed* di BEI periode 2010 sampai dengan 2014.
4. *Growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan pembiayaan yang *listed* di BEI periode 2010 sampai dengan 2014.

5. *Bussines risk* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan pembiayaan yang *listed* di BEI periode 2010 sampai dengan 2014.
6. *Tax* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan pembiayaan yang *listed* di BEI periode 2010 sampai dengan 2014.
7. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan pembiayaan yang *listed* di BEI periode 2010 sampai dengan 2014.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *firm size*, *growth opportunity*, *bussines risk*, dan kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pembiayaan di Indonesia. Implikasi teoritis penelitian ini berkaitan dengan variabel profitabilitas, *firm size*, *growth opportunity*, *bussines risk*, dan kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap struktur modal dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dengan adanya hubungan positif antara profitabilitas dengan struktur modal menunjukkan bahwa semakin besar tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan pembiayaan maka struktur modal perusahaan pembiayaan berasal dari hutang akan semakin tinggi.

2. Dengan adanya hubungan positif antara *firm size* dengan struktur modal, menunjukkan semakin besar *size* perusahaan maka akan semakin besar pula hutang dalam struktur modalnya. Hal ini berarti semakin besar aset yang dapat dijadikan agunan hutang oleh perusahaan tersebut.
3. Dengan adanya hubungan positif antara *growth opportunity* dengan struktur modal, menunjukkan semakin tinggi *growth opportunity* perusahaan semakin besar pula hutang dalam struktur modalnya.
4. Dengan adanya hubungan positif antara *businnes risk* dengan struktur modal, menunjukkan perusahaan yang memiliki risiko yang tinggi seperti perusahaan pembiayaan cenderung menggunakan pendanaan eksternal baik berupa hutang maupun dengan penerbitan saham. Hal ini dikarenakan para investor beranggapan bahwa perusahaan yang beresiko tinggi akan memberikan *return* yang tinggi.
5. Dengan adanya hubungan positif antara kepemilikan institusional dengan struktur modal, menunjukkan dengan semakin besarnya saham yang dimiliki oleh kepemilikan institusional akan menyebabkan usaha pengawasan menjadi semakin efektif karena dapat mengendalikan perilaku oportunistik yang dilakukan para manajer. Dapat disimpulkan bahwa apabila kepemilikan perusahaan pembiayaan oleh institusi, baik oleh pemerintah, swasta domestik maupun swasta asing mengalami peningkatan maka akan meningkatkan struktur modal perusahaan.

5.2.2 Implikasi Manajerial

Setelah mengetahui hasil estimasi regresi yang menghasilkan variabel profitabilitas, *firm size*, *growth opportunity*, *bussines risk*, dan kepemilikan institusional yang berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, maka perusahaan pembiayaan (*multifinance*) perlu memperhatikan variabel profitabilitas, *firm size*, *growth opportunity*, *bussines risk*, dan kepemilikan institusional agar dapat mengoptimalkan keputusan *financial* terhadap struktur modal. Dengan begitu perusahaan pembiayaan (*multifinance*) dapat membagi porsi pendanaan antara pendanaan dari dalam perusahaan, hutang maupun ekuitas demi mencapai struktur modal yang optimal.

5.3 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pihak investor, perusahaan, dan juga untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Investor

Investor apabila ingin berinvestasi pada perusahaan pembiayaan harap memperhatikan variabel profitabilitas, *firm size*, *growth opportunity*, *bussines risk*, dan kepemilikan institusional dalam melihat struktur modalnya.

2. Perusahaan Pembiayaan

Variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan pembiayaan adalah profitabilitas, *firm size*, *growth*

opportunity, *bussines risk*, dan kepemilikan institusional. Sehingga sehingga dengan memperhatikan variabel-variabel tersebut dan mengelolanya dengan maksimal diharapkan kebijakan hutang perusahaan akan lebih baik untuk terciptanya struktur modal optimal dan tercapainya nilai perusahaan. Hal ini mengingat khususnya perusahaan pembiayaan, permodalan merupakan bagian dari tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dan bahan pertimbangan serta pembanding maka menganalisis lebih banyak variabel yang dianggap dapat berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Baik itu variabel internal maupun eksternal perusahaan. Sehingga akan lebih menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Serta menambah data sampel yang digunakan dan dapat lebih memperluas sampel yang tidak hanya terbatas pada perusahaan pembiayaan saja, tapi pada perusahaan lainnya agar bisa digeneralisasikan.